

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pada topik permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan metode pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia dalam perspektif PSAK No.14, maka penelitian ini disusun dengan menggunakan penelitian kualitatif atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian dengan tujuan mengungkapkan data secara jelas dan terperinci mengenai masalah-masalah dari suatu objek penelitian.

1.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian terdiri dari para pihak terlibat dalam penelitian seperti beberapa pegawai bagian *accounting* PT NUGRAHA Indah Citarasa Indonesia sebagai informan utama dan informan pendukung yang terdiri dari beberapa karyawan dari bagian gudang pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia yang beralamat di Kawasan Surya Cipta Jl. Surya Kencana Blok.M1/BCD Karawang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2022.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah metode pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan pada objek yang diteliti maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2014:89). Analisis dilaksanakan dengan menelaah seluruh data yang tersedia yang bersumber dari pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, wawancara dan sebagainya. Selain itu, digunakan juga PSAK No.14 sebagai panduan dan menggunakan teori-teori mengenai akuntansi persediaan untuk menganalisis perlakuan akuntansi persediaan yang diterapkan oleh PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia apakah sudah sesuai dengan PSAK No.14.

1.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua macam sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung (tidak melalui media perantara) dari objek penelitian meliputi dokumen-dokumen perusahaan dari PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia. Data ini juga dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan bagian keuangan dan bagian gudang serta observasi. Data ini memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada penelitian ini adalah data pendukung berupa kajian literatur, dan beberapa artikel yang berkaitan dengan penelitian.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengambilan data dimana penulis langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab terstruktur dengan pihak yang terkait dalam penyusunan tugas akhir ini.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:86) Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini. Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada bidang pengelolaan persediaan barang yang didalamnya termasuk mempelajari catatan yang digunakan serta bagaimana cara perusahaan menilai suatu persediaan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:86) dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,

arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan dan catatan penting dari PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia yang telah diolah penulis.

1.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:244) analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif memaparkan atau menggambarkan data yang terkumpul berupa *literature* yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Sehingga teknik yang digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah adalah dengan membuat deskripsi pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan yang sudah ada di perusahaan. Setelah mengetahui pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan yang dijalankan oleh PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia, penulis akan menganalisis apakah laporan keuangan persediaan barang dagangan sesuai dengan perspektif PSAK No. 14 tahun 2018.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Semakin lama penulis berada di lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin kompleks dan rumit, agar data yang diperoleh dapat lebih jelas dan dapat memudahkan penulis dalam pengumpulan data selanjutnya maka diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah penting selanjutnya dalam kegiatan analisis data kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemudahan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bertujuan agar penulis dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

2. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam teknik analisa data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi

data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Penarikan kesimpulan dan verifikasi bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung. Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang *valid* dan konsisten yang penulis temukan di lapangan, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.

2.1 Validasi Data (Triangulasi Data)

Dalam penelitian kualitatif pengujian data diperlukan untuk memenuhi kredibilitas data. Hal tersebut dilakukan mengingat keabsahan dalam penelitian kualitatif perlu pembuktian yang lebih agar hasil penelitian yang didapat tidak diragukan kebenarannya. Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan untuk menggali data dalam teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi dapat diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, Sugiyono (2011). Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi seanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

2.1.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dari masing-masing cara akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran. Teknik triangulasi sumber menurut Sugiyono (2012:127) mengatakan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2.1.3 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Jadi triangulasi teknik adalah pengecekan yang dilakukan mencari informasi pada orang yang sama atau objek yang sama dengan menggunakan cara atau teknik yang berbeda.